

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan tujuan dari penelitian tentang perancangan ulang meja kerja operator dapat disimpulkan :

1. Dalam merancang ulang meja kerja tersebut yang didapatkan melalui antropometri para pekerja didapatkan hasil yang berbeda dengan meja kerja sebelumnya, yaitu :
 - a. Tinggi meja yang sebelum di rancang mempunyai ukuran 72 cm dan setelah di rancang ulang dengan menggunakan persentil 95, maka didapatkan hasil ukuran 74 cm.
 - b. Panjang meja yang sebelum di rancang mempunyai ukuran 178 cm, dan setelah di rancang ulang dengan menggunakan persentil 95, maka didapatkan hasil ukuran 181 cm.
 - c. Lebar meja yang sebelum di rancang mempunyai ukuran 72 cm, dan setelah di rancang ulang dengan menggunakan persentil 95, maka di dapatkan hasil hasil ukuran 74 cm.
 - d. Mengatur lingkungan kerja yang sesuai dengan ergonomis dengan cara membuat pembatas/pemisah antara bagian penghalusan dan pengecatan agar para operator dapat bekerja dengan baik tanpa terganggu masing-masing pengerjaannya dan dapat menghasilkan produksi yang maksimal.

5.2 Saran

Dari hasil penelitian dan pengolahan data maka peneliti menyarankan hal-hal sebagai berikut :

1. Perusahaan harus membuat pembatas atau pemisah antara bagian pengerjaan penghalusan dan bagian pengerjaan pengecatan. Karena jika di satukan di satu tempat, pada bagian pengecatan akan terganggu dari debu-debu sisa penghalusan dan akan mendapatkan hasil produksi yang kurang baik.
2. merancang meja kerja yang ergonomis, karena operator seringkali mengalami keluhan-keluhan sakit dalam melakukan pekerjaannya, oleh karena itu dibutuhkan perancangan ulang meja kerja yang ergonomis agar para operator merasa nyaman saat melakukan pekerjaannya dan tidak mengalami keluhan-keluhan yang sebelumnya di rasakan.

